

GURU DALAM PERSPEKTIF ISLAM

Siti Difa Dilfayanti Azzahra¹, Vanny Aulia², Rizki Amrillah³

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka^{1,2,3}

2101035013@uhamka.ac.id¹, 2101035012@uhamka.ac.id², rizkiamrillah@uhamka.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara komprehensif terkait kedudukan dan peran guru dalam perspektif pendidikan Islam, dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai urgensi kedudukan guru serta peran dan tanggung jawabnya dalam membentuk generasi Muslim yang berkarakter dan berakhlak mulia. Penelitian ini menggunakan metode library research (penelitian kepustakaan) dengan mengumpulkan data dari sumber-sumber tertulis seperti Al-Qur'an, Hadits, buku-buku, jurnal, dan artikel ilmiah yang relevan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*) dan analisis tematik (*thematic analysis*). Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam perspektif pendidikan Islam, guru memiliki kedudukan yang sangat mulia dan peran yang sangat penting dalam mendidik, membimbing, dan mengembangkan potensi peserta didik. Guru memiliki peran dan tanggung jawab sebagai pembimbing, pengajar, pendidik, dan pemberi petunjuk. Untuk menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik, guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Penelitian ini menegaskan pentingnya menempatkan guru pada kedudukan yang terhormat dan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan, serta mengembangkan kualifikasi dan kompetensi guru dalam perspektif pendidikan Islam.

Kata Kunci: Guru, Pendidikan Islam, Kedudukan Guru, Peran Guru, Kompetensi Guru.

ABSTRACT

This research aims to comprehensively examine the position and role of teachers from the perspective of Islamic education, with the goal of gaining a deep understanding of the urgency of the teacher's position and their role and responsibilities in shaping Muslim generations with character and noble morals. This research employed a library research method by collecting data from written sources such as the Qur'an, Hadith, books, journals, and relevant scholarly articles. Data analysis was conducted using content analysis and thematic analysis. The research findings indicate that from the perspective of Islamic education, teachers hold a highly noble position and play a crucial role in educating, guiding, and developing the potential of students. Teachers have roles and responsibilities as mentors, instructors, educators, and guides. To fulfill their roles and responsibilities effectively, teachers must possess pedagogical, personal, professional, and social competencies. This research emphasizes the importance of placing teachers in an honorable position, integrating Islamic

values in the educational process, and developing teacher qualifications and competencies from the perspective of Islamic education.

Keywords: *Teacher, Islamic Education, Teacher's Position, Teacher's Role, Teacher's Competence.*

A. PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam dunia pendidikan yang berperan sebagai pemegang amanat untuk mendidik, membimbing, dan mengembangkan potensi peserta didik. Dalam perspektif Islam, guru memiliki kedudukan yang sangat mulia dan istimewa. Guru merupakan peranan yang paling utama dalam berlangsungnya proses pembelajaran karena seorang guru akan mengubah tingkah laku dan meningkatkan kualitas peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik (Nashihin & Musbikhin, 2021). Tingginya kedudukan guru dalam Islam didasarkan pada tanggung jawab dan perannya yang tidak mudah dalam membentuk insan kamil yang sempurna.

Permasalahan yang muncul adalah bahwa masih terdapat pemahaman yang kurang komprehensif mengenai kedudukan dan peran guru dalam perspektif Islam. Begitu pentingnya posisi guru atau pendidik dalam menjalankan tugasnya mendidik dan mengajar murid, maka perlu kiranya diketahui tentang peranan guru dalam perspektif pendidikan Islam sehingga diperoleh gambaran secara menyeluruh tentang keutamaan tugas sebagai guru, kompetensi guru, sifat yang harus dimiliki oleh seorang guru (Musbikhin, 2021).

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji secara komprehensif terkait kedudukan dan peran guru dalam perspektif pendidikan Islam. Dengan mengkaji wawasan dari Al-Qur'an, Hadits, dan pemikiran para tokoh pendidikan Islam, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang utuh mengenai urgensi kedudukan guru serta peran dan tanggung jawabnya dalam membentuk generasi Muslim yang berkarakter dan berakhlak mulia.

Dalam kajian teoritik, terdapat beberapa konsep penting yang perlu dibahas, seperti pengertian guru dalam Islam, tugas dan tanggung jawab guru, kompetensi yang harus dimiliki guru, serta kedudukan guru dalam pandangan Islam. Guru dalam perspektif Pendidikan Islam biasa dikenal dengan sebutan murabbi, mu'allim, mu'addib, muddaris, dan mursyid (Nashihin & Musbikhin, 2021). Kelima istilah ini memiliki kedudukan serta perannya masing – masing. Konsep ini penting untuk dipahami guna memberikan gambaran yang jelas tentang peran dan fungsi guru dalam Islam. Selain itu, perlu juga dikaji mengenai keutamaan mengajar dalam

Islam serta syarat-syarat menjadi guru yang baik dalam perspektif Islam. Hal ini menunjukkan bahwa Islam sangat memuliakan profesi guru dan menganggapnya sebagai ibadah yang mulia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai kedudukan guru dalam perspektif pendidikan Islam, peran dan tanggung jawabnya, serta kualifikasi dan kompetensi yang harus dimiliki untuk menjadi guru yang baik dan profesional sesuai dengan tuntunan Islam.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau penelitian kepustakaan. Metode ini dipilih karena data dan informasi yang dibutuhkan diperoleh dari berbagai sumber tertulis seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber-sumber lain yang relevan dengan topik penelitian. Sumber-sumber yang akan digunakan meliputi Al-Qur'an dan terjemahannya, hadits-hadits Nabi terkait konsep guru, buku-buku atau kitab klasik tentang pendidikan Islam, jurnal dan artikel ilmiah yang membahas guru dalam perspektif Islam, serta sumber lain seperti ensiklopedia, kamus, dan sumber online terpercaya.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri dan mengumpulkan sumber-sumber tertulis yang relevan, membaca dan memahami isinya, serta mencatat dan mengutip informasi-informasi penting yang terkait dengan topik penelitian. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah analisis data menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) atau analisis tematik (*thematic analysis*). Proses ini melibatkan identifikasi, pengodean, dan pengelompokan data menjadi tema-tema atau kategori-kategori tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk memastikan keabsahan data, akan dilakukan triangulasi sumber dengan cara membandingkan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk memastikan konsistensi dan kebenaran data sehingga hasil penelitian memiliki kredibilitas yang baik. Dengan menggunakan metode *library research* ini, diharapkan penelitian dapat menghasilkan pemahaman yang mendalam tentang konsep guru dalam perspektif Islam berdasarkan sumber-sumber tertulis yang otentik dan terpercaya.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Guru adalah sosok yang sangat dihormati karena memiliki peran utama terhadap keberhasilan sebuah sekolah (El-Yunusi et al., 2023). Seorang guru berperan penting dalam membantu pertumbuhan peserta didik untuk mencapai kompetensi (kemampuan optimal). Minat, bakat, dan potensi peserta didik tidak akan berkembang dengan baik tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari seorang guru. Tugas seorang guru bukan hanya mengajar, tetapi juga mendidik, mengasuh, membimbing peserta didik, dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu peserta didik. Oleh karena itu, seorang guru harus memperhatikan peserta didik secara individu dan memiliki karakter serta perilaku yang dapat dijadikan contoh teladan bagi peserta didik.

Perspektif pendidikan Islam, guru atau pendidik adalah seseorang yang dapat mempengaruhi dan memotivasi orang lain untuk mencapai kesempurnaan tingkat tinggi, dalam arti dapat menjadikan orang lain menjadi lebih baik (Pane & Nailatsani, 2022). Seorang pendidik dalam konteks ini dapat diterapkan pada siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Seorang pendidik sangat penting dalam mempengaruhi proses pendidikan peserta didik, sehingga diprioritaskan untuk memiliki kualitas yang baik dalam proses pendidikan tersebut.

Terkait dengan kedudukan guru dalam perspektif pendidikan Islam, guru memiliki kedudukan yang sangat mulia dan istimewa berdasarkan tanggung jawab dan perannya yang tidak mudah dalam membentuk insan kamil yang sempurna (Nashihin & Musbikhin, 2021). Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang mengistimewakan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan derajat yang tinggi.

Dalam kaitannya dengan peran dan tanggung jawab guru, bahwa tugas utama seorang guru adalah sebagai pengajar (murabbiy atau mu'allim), pembimbing (murabbi), pendidik (mu'addib), pemberi petunjuk (mursyid), dan pengawas (mudarris) (Firdaus, 2022). Masing-masing peran tersebut memiliki tanggung jawabnya sendiri dalam membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik sesuai dengan ajaran Islam. Menjadi guru yang baik dan profesional dalam perspektif Islam, seorang guru harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu (Fatmawati, 2023). Di antaranya adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi-kompetensi tersebut penting agar guru dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik serta menjadi teladan bagi peserta didik.

Guru dalam Islam tidak hanya bertugas mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga bertindak sebagai teladan dalam akhlak dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an, "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu" (QS. Al-Ahzab: 21).

Table 1. Karakteristik Guru dalam Perspektif Islam

No.	Karakteristik	Deskripsi
1.	Penguasaan Ilmu	Menguasai materi pelajaran secara mendalam
2.	Akhlak Mulia	Memiliki akhlak dan perilaku yang terpuji
3.	Teladan	Menjadi contoh dan panutan bagi peserta didik
4.	Motivator	Mampu memotivasi dan membangkitkan semangat belajar
5.	Penyabar	Memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa dalam perspektif pendidikan Islam, guru memiliki kedudukan yang sangat mulia dan terhormat. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Mujadilah ayat 11 yang mengistimewakan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan dengan derajat yang tinggi. Rasulullah SAW juga memuliakan kedudukan guru dengan bersabda bahwa para malaikat akan membentangkan sayap-sayapnya bagi para pencari ilmu karena senang dengan apa yang dicarinya (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).

Terkait dengan peran dan tanggung jawab guru dalam perspektif pendidikan Islam, hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar, antara lain sebagai pembimbing (murabbi), pengajar (mu'allim), pendidik (muaddib), dan pemberi petunjuk (mursyid). Sebagaimana yang dijelaskan oleh Firdaus (2022), masing-masing peran tersebut memiliki tanggung jawabnya sendiri dalam membentuk kepribadian dan akhlak peserta didik sesuai dengan ajaran Islam.

Temuan penelitian juga mengungkapkan bahwa untuk dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik, seorang guru dalam perspektif pendidikan Islam harus

memiliki kompetensi-kompetensi tertentu, seperti yang dipaparkan oleh Fatmawati (2023). Kompetensi-kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa dalam perspektif pendidikan Islam, guru memiliki kedudukan yang sangat mulia dan peran yang sangat penting dalam mendidik, membimbing, dan mengembangkan potensi peserta didik. Guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, dan membentuk akhlak peserta didik agar menjadi insan kamil yang berakhlak mulia. Untuk dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik, seorang guru harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu, seperti kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin penting terkait kedudukan dan peran guru dalam perspektif pendidikan Islam, yang mengacu pada tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Guru memiliki kedudukan yang sangat mulia dan terhormat dalam perspektif pendidikan Islam. Hal ini didasarkan pada ayat Al-Qur'an dan Hadits Nabi yang memuliakan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan dan para pencari ilmu. Guru dianggap sebagai sosok yang memiliki peran utama dalam keberhasilan pendidikan dan membantu pertumbuhan peserta didik untuk mencapai kompetensi (kemampuan optimal).
2. Dalam perspektif pendidikan Islam, guru memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar, tidak hanya sebagai pengajar (mu'allim), tetapi juga sebagai pembimbing (murabbi), pendidik (muaddib), dan pemberi petunjuk (mursyid). Tugas guru bukan hanya mengajar, tetapi juga mendidik, mengasuh, membimbing peserta didik, dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing individu peserta didik.
3. Untuk dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik, seorang guru dalam perspektif pendidikan Islam harus memiliki kompetensi-kompetensi tertentu, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi-kompetensi tersebut penting agar guru dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan membentuk insan kamil yang berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, dapat dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian ini, yaitu:

1. Perlunya menempatkan guru pada kedudukan yang terhormat dan mulia dalam proses pendidikan, sebagaimana yang diajarkan dalam Islam, sehingga guru dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya dengan baik.
2. Pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam proses pendidikan dan peran guru, sehingga tujuan pendidikan Islam, yaitu membentuk insan kamil yang berakhlak mulia, dapat tercapai dengan optimal.
3. Perlunya mengembangkan kualifikasi dan kompetensi guru dalam perspektif pendidikan Islam, yang tidak hanya terbatas pada kompetensi profesional, tetapi juga meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial, sehingga guru dapat menjadi teladan bagi peserta didik dalam segala aspek kehidupan.

Temuan-temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai dan ajaran Islam, serta menjadi landasan bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. (2013). Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edutech*, 1, 134–35.
- Darmadi, Hamid. (2015). Tugas, Peran, Kompetensi Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional. *Jurnal Edukasi*, 13, 173–74.
- El-Yunusi, M. Y. M., Salsabilla, A., & Arifin, N. (2023). Guru Profesional dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4204–4212. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/11688>
- Fatmawati, N. (2023). Kompetensi Guru dalam Perspektif Islam: Kajian Pustaka terhadap Kitab-Kitab Klasik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 1-18.
- Firdaus, A. (2022). Konsep Guru dalam Perspektif Islam: Studi Kepustakaan Terhadap Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 1-12.
- Hermawan, A. Heris. (2009). Filsafat Pendidikan Islam. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia.

- Kamal, Hikmat. (2018). Kedudukan Dan Peran Guru Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Rausyan Fikr*, 14, 20–26.
- Musbikhin, nashihin dan. (2021). Ummul Qura : Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan PERANAN GURU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Nashihin 1) Musbikhin 2). *Institut Pesantren Sunan Drajat*, 16(02), 7.
- Nashihin, N., & Musbikhin, M. (2021). Peranan Guru dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Ummul Qura: Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan*, 16(2), 91–97. <https://doi.org/10.55352/uq.v16i2.533>
- Pane, A., & Nailatsani, F. (2022). Kode Etik Guru Menurut Perspektif Islam. *Forum Paedagogik*, 13(1), 24–38. <https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.3522>
- Salim, Agus. (2019). Kurikulum Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Edutech*, 5, 106.
- Sulaiman. (2019). Hakikat Manusia Sebagai Pendidik Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Jurnal Auladuna*, 1, 92–95.
- Suharto, Toto. (2014). Filsafat Pendidikan Islam Menguatkan Epistemologi Islam Dalam Pendidikan. *Ar-Ruzz Media*. Musbikhin, nashihin dan. (2021). Ummul Qura : Jurnal Institut Pesantren Sunan Drajat (INSUD) Lamongan PERANAN GURU DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM Nashihin 1) Musbikhin 2). *Institut Pesantren Sunan Drajat*, 16(02), 7